

# **KELUARGA TANPA IKATAN PERNIKAHAN**

Analisa Perubahan Sosial Terhadap Kehidupan Bersama Tanpa Ikatan Pernikahan Serta  
Faktor-faktor Penyebab Terbentuknya Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan Di Jemaat GMT

Immanuel Oesao, Klasik Kupang Timur

## **TESIS**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains



Oleh :

**Kurnia Winny Andini Malo**

**752015008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2017**



### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Winny Andini Malo  
NIM : 752015008 Email : malokurnia0702@yahoo.co.id  
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama  
Judul tugas akhir : Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan, sub judul: Analisa Perubahan Sosial Terhadap Kehidupan Bersama Tanpa Ikatan Pernikahan Serta Faktor-faktor Penyebab Terbentuknya Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan di Jawaat GMIT Imanuel Cerao, Klaris Kupang Timur

Pembimbing : 1. Pdt. Yurok B. Setyawon, MARS, Ph.D  
2. Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 31 Juli 2017



Kurnia W. A. Malo  
meterai Rp. 6.000,-  
Kurnia W. A. Malo

Tanda tangan & nama terang mahasiswa





## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Winny Andini Malo  
NIM : 752015008 Email : malokurnia90702@yahoo.co.id  
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama  
Judul tugas akhir : Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan, Sub judul : Analisa Perubahan Sosial terhadap Kehidupan Bersama Tanpa Ikatan Pernikahan serta Faktor-faktor Penyebab Terbentuknya Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan di Jemaat GMIT Imanuel Oesao, Klasis Kupang Timur.

Dengan ini saya menyerahkan hak non-eksklusif\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 31 Juli 2017

1956

Kurnia Winny Andini Malo  
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Pdt. Yusak B. Setyawan, MARS, Ph.D  
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Dr. Pdt. Rofia Tutut Pitakowati  
Tanda tangan & nama terang pembimbing II

## LEMBAR PENGESAHAN

N a m a : Kurnia Winny Andini Malo

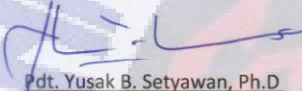
No.Induk : 752015008

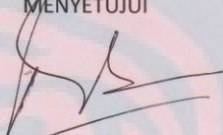
Program Studi : Magister Sosiologi Agama

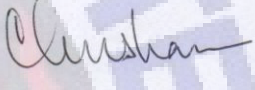
Judul : KELUARGA TANPA IKATAN PERNIKAHAN

Analisa Perubahan Sosial Terhadap Kehidupan Bersama Tanpa Ikatan Pernikahan  
Serta Faktor-Faktor Penyebab Terbentuknya Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan  
di Jemaat GMT Imanuel Oesao, Klasis Kupang Timur

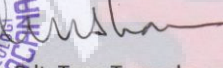
MENYETUJUI

  
Pdt. Yusak B. Setyawan, Ph.D.  
Pembimbing I

  
Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu  
Pembimbing II

  
Dr. Pdt. Tony Tampake  
Penguji

Mengesahkan,

  
Dr. Pdt. Tony Tampake  
Ketua Program Studi

Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 11 juli 2017

# **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“MAJU DAN BERJUANG TERUS SEBAB KU  
PERCAYA SEMUA BAIK HINGGA AKHIR  
WAKTU“**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada:  
Allah Tritunggal sebagai pemilik kehidupan,  
Gereja Masehi Injili di Timor,  
Fakultas teologi – UKAW sebagai Almamater dan  
Keluarga tercinta

1956



## **Kata Pengantar**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan, oleh karena Kasih dan Anugerah-Nya yang senantiasa terus membimbing, menuntun, menguatkan dan tidak pernah meninggalkan penulis baik dalam suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Ungkapan syukur ini diiringi kesadaran penulis akan kekurangan dan keterbatasan penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Namun atas kasih setia dan penyertaan Allah Tritunggal yang nyata lewat dukungan dan perhatian dari berbagai pihak kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu maka kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pdt. Yusak B. Setyawan, MATS, Ph.D, dan Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal hingga akhir penulisan tesis ini. Serta untuk para dosen yang telah membantu penulis dalam perkuliahan.
2. Keluarga besar tercinta: Mama, Papa, Oma Bae, Mama Any, Mama Ady, Mama Tata, Bapak Cak, Bapak Ady, Bapak Any, Iwan, Tegar, Teguh, Shania, Telsy, Aimar, Sarida, Yusuf, Adisa, Kak Sinta, Indy, Cung, Sintike, Cahaya, Alvito, Dede, Darel, dan Dea, Yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan cinta dan kasih sayang kepada penulis untuk mencapai keberhasilan.
3. Untuk kekasihku Rhyo Fauzhy Albone yang selalu mendukung penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.
4. Teman-teman Magister Sosiologi Agama angkatan 2015.
5. Terima kasih juga untuk Meyvi, Maliantry, Natalia, Denvi, Kak Monic, Rizky, Pdt. Naftali atas kebersamaannya dalam suka dan duka.
6. Terima kasih untuk Herlina, Debora, Tirsa, Kak Army, Kak Yusak, Marlin, dan Apriany.

7. Seluruh keluarga dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan usul, saran dan kritik yang dapat membangun dari pembaca sehingga dapat menyempurnakan tesis ini. Akhirnya atas segala dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Salatiga, 11 Juli 2017

Penulis



## Abstrak

Pernikahan merupakan suatu perjanjian dan ikatan resmi antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk membentuk sebuah keluarga. Dalam kaitannya dengan hal ini, maka dapat dilihat bahwa hubungan suami istri adalah hubungan suci yang harus dikontekskan dalam pernikahan resmi. Namun pernikahan harus mengalami tantangan yang berhadapan dengan perubahan sosial. Di mana perubahan sosial memberi pengaruh terhadap penghayatan hidup berkeluarga, dan juga berpengaruh pada penghayatan masyarakat akan pentingnya pernikahan. Pernikahan mulai mengalami pergeseran makna sehingga kekudusan pernikahan yang semestinya diawali dalam pemberkatan di gereja menjadi tidak berarti bagi sebagian masyarakat masa kini. Banyak keluarga-keluarga yang terbentuk tanpa ikatan pernikahan. Praktek hidup yang demikian terjadi di kalangan warga gereja atau jemaat Kristen. Bahkan Oesao sebagai sebuah kelurahan di Kecamatan Kupang Timur, telah mengalami dampak dari perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut turut mempengaruhi kehidupan berkeluarga dalam Jemaat GMIT Imanuel Oesao.

Keputusan masyarakat Oesao dalam membentuk sebuah keluarga tanpa ikatan pernikahan, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu yang pertama faktor budaya asing. Karena perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat masyarakat dengan mudahnya dapat mengakses beberapa informasi dari budaya asing yang lebih bebas. Hal ini mempengaruhi cara berpikir masyarakat untuk membandingkan budaya bangsa sendiri dengan budaya asing. Sehingga membuat sebagian masyarakat Oesao menganggap bahwa budaya Indonesia mulai ketinggalan zaman, karena itu perlunya perubahan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kedua faktor adat istiadat. Besarnya *belis* dalam sebuah pernikahan mempengaruhi terbentuknya keluarga tanpa ikatan pernikahan. Tuntutan pembayaran *belis* yang diminta oleh keluarga perempuan kepada keluarga laki-laki, terkadang melebihi batas kemampuan dari pihak laki-laki. Hal tersebut mempengaruhi sehingga banyak terjadi pembatalan pernikahan dikarenakan pihak laki-laki tidak mampu membayar *belis*. Akibat dari hal tersebut membuat calon mempelai laki-laki dan calon mempelai perempuan mengambil keputusan untuk membentuk keluarga tanpa ikatan pernikahan. Ketiga faktor ekonomi. Tuntutan diadakannya sebuah pesta yang mewah dari pihak perempuan kepada pihak laki-laki terkadang tidak memperhatikan keadaan ekonomi dari keluarga laki-laki. Hal ini turut mempengaruhi juga terbentuknya keluarga tanpa ikatan



pernikahan. Keempat adalah faktor keluarga. Dalam sebuah pernikahan pasti akan selalu melibatkan keluarga. Keluarga akan berperan penting dalam setiap urusan pernikahan. Tetapi keluarga juga dapat menghambat segala urusan pernikahan dan bisa juga membatalkan pernikahan karena ketidaksetujuan dari keluarga akan calon mempelai laki-laki atau perempuan. Sehingga membuat pasangan-pasangan ini berani untuk mengambil keputusan dan membentuk keluarga tanpa ikatan pernikahan.

Melihat akan permasalahan yang sedang dialami oleh Jemaat Imanuel Oesao mengenai pernikahan, maka mengundang perhatian terutama gereja untuk bagaimana merefleksikan kembali peran, fungsi dan kehadirannya di tengah-tengah jemaat yang sedang mengalami perubahan sosial. Dalam kaitannya dengan fenomena yang dikemukakan di atas, gereja perlu untuk menata kembali fungsinya bagi jemaat. Gereja juga harus melihat secara kritis kehidupan suami istri dalam lingkungan adat-istiadat yang ikut menunjang pengakuan sebuah hubungan pernikahan. Karena itu, telah diuraikan juga tentang bagaimana seharusnya gereja memberi perhatiannya dan tanggapan dalam wujud pelayanannya bagi jemaat.

**Kata kunci: Pernikahan, perubahan sosial dan keluarga**

## Daftar Isi

<b>Motto dan Persembahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Teori .....	8
1.3 Metodologi .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
<b>Bab 2 Kerangka Teoritik Perubahan Sosial Terhadap Kehidupan Berkeluarga Tanpa Ikatan Pernikahan</b>	
2.1 Pendahuluan .....	12
2.2 Pengertian Perubahan Sosial .....	13
2.3 Perubahan Sosial dalam Pernikahan .....	20
2.4 Gereja dan Perubahan Sosial dalam Institusi Perkawinan .....	26
2.5 Hukum Perkawinan di Indonesia .....	30
2.5.1 Hukum Perkawinan Sebagai Dasar Terbentuknya Keluarga di Indonesia.....	30
2.5.2 Perkawinan pada Negara Hukum yang Berdasarkan Pancasila .....	33
2.6 Penutup .....	35
<b>Bab 3 Realita Kehidupan Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan Di Jemaat GMIT Imanuel Oesao, Klasis Kupang Timur Serta Faktor-faktor Penyebabnya</b>	

3.1	Pendahuluan .....	38
3.2	Latar Belakang .....	39
3.2.1	Letak Geografis dan Iklim .....	39
3.2.2	Sejarah Singkat Jemaat GMIT Imanuel Oesao .....	39
3.2.3	Jumlah Jemaat GMIT Imanuel Oesao .....	41
3.2.4	Keadaan Ekonomi dan Mata Pencarian Jemaat GMIT Imanuel Oesao .....	42
3.2.5	Pendidikan .....	44
3.2.6	Sosio Budaya .....	47
3.2.7	Hubungan Adat, Pemerintah dan Gereja dalam Melegitimasi sebuah Pernikahan .....	49
3.3	Realita dan Sikap Jemaat Terhadap Kehidupan Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan .....	57
3.4	Faktor Budaya Asing .....	61
3.5	Faktor Adat Istiadat .....	64
3.6	Faktor Ekonomi .....	67
3.7	Faktor Keluarga .....	69
3.8	Respon Gereja Terhadap Kehidupan Berkeluarga Tanpa Ikatan Pernikahan .....	71
3.9	Penutup .....	74

#### **Bab 4 Kajian Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan Di Jemaat GMIT Imanuel Oesao**

4.1	Pendahuluan .....	76
4.2	Pengaruh Perubahan Sosial dalam Pernikahan Kristen di Jemaat GMIT Imanuel Oesao .....	77

4.3 Analisis Faktor Budaya Asing .....	81
4.4 Analisis Faktor Adat Istiadat .....	83
4.5 Analisis Faktor Ekonomi .....	86
4.6 Analisis Faktor Keluarga.....	89
4.7 Sikap Gereja Pada Keluarga Tanpa Ikatan Pernikahan .....	91
4.8 Penutup .....	94
 <b>Bab 5 Penutup</b>	
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	97
Daftar Pustaka .....	100

